

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTsN Kanigoro pada mata pelajaran SKI meliputi beberapa komponen diantaranya komponen bertanya, komponen refleksi, komponen inquiry, komponen masyarakat belajar (*learning community*), dan komponen penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). Sedangkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak meliputi komponen masyarakat belajar (*learning community*), komponen bertanya, komponen penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*), dan komponen inquiry.
2. Penerapan model-model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada dasarnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MTsN Kanigoro pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai siswa.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di MTs Negeri Kanigoro yaitu:

a. Faktor pendukung:

- 1) Adanya fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan, musholla, LCD proyektor, WIFI di madrasah.
- 2) Motivasi belajar siswa yang tinggi.
- 3) Motivasi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran baru bagi siswa.
- 4) Kemampuan dan kreativitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran.

b. Faktor penghambat:

- 1) Kurangnya waktu jam pelajaran pada setiap kelasnya.
- 2) Beragamnya kemampuan siswa dan motivasi siswa, sehingga siswa yang kurang aktif jadi tertinggal.
- 3) Kegiatan madrasah yang terlalu banyak sehingga pemberian materi tidak bisa runtut sesuai dengan perencanaan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung kepada pihak yang terkait dalam penerapan pembelajaran kontekstual, yaitu:

1. Hendaknya di dalam penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran SKI dan Akidah Akhlak perlu adanya pengoptimalan kembali dari setiap komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran kontekstual.

2. Hendaknya di dalam penerapan pembelajaran kontekstual, guru perlu mempunyai persiapan yang lebih matang, baik waktu, sarana prasarana, maupun pendukung lainnya. Oleh karena itu dengan pembelajaran yang relatif singkat untuk 2 jam (1 kali pertemuan) dalam seminggu, diharapkan para guru SKI dan Akidah Akhlak mampu menggunakan waktu tersebut dengan seoptimal mungkin dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang sesuai dengan apa yang di inginkan.
3. Dengan kemampuan siswa yang beragam, jika menerapkan pembelajaran kontekstual, diharapkan guru bisa membimbing siswa lebih intensif terutama bagi siswa yang kemampuannya atau motivasinya kurang agar tidak tertinggal. Serta diharapkan dapat mengarahkan dan memotivasi siswa untuk menjadi manusia yang mempunyai kualitas keagamaan kuat dihiasi dengan akhlak yang mulia dalam perilaku kehidupan keseharian mereka.